

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Qur’ani di Pondok Pesantren Baitul Haq Trenggalek (Telaah atas Ayat Dakwah dalam Qur’an Surah Ali-Imran: 104)” ini ditulis oleh Sindy Elok Vitaloka, NIM. 126311213047, dengan pembimbing Dr. Mutrofin, M.Fil.I

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Dakwah Qur’ani, Pondok Pesantren

Strategi dakwah merupakan unsur penting dalam keberhasilan penyampaian ajaran Islam, terlebih di lingkungan pendidikan Islam seperti pondok pesantren. QS. Ali-Imran:104 memuat tiga prinsip utama dakwah Qur’ani, yakni menyeru kepada al-khayr, menyuruh kepada al-ma’ruf, dan mencegah dari al-munkar. Ayat ini juga menegaskan pentingnya adanya sekelompok umat yang secara kolektif menjalankan misi dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dakwah Qur’ani dalam pembentukan karakter santri yang terkandung dalam ayat tersebut, serta mengeksplorasi implementasi strategi dakwah Qur’ani berbasis QS. Ali-Imran: 104 di Pondok Pesantren Baitul Haq Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengasuh pondok, ustadz, serta santri yang aktif dalam kegiatan dakwah. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menggunakan teori strategi dakwah dari Muhammad Ali Al-Bayanuni yang membagi strategi menjadi tiga pendekatan: sentimental, rasional, dan indrawi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Baitul Haq mengimplementasikan strategi dakwah Qur’ani secara terpadu. Strategi sentimental diterapkan melalui pembinaan akhlak dan keteladanan spiritual; strategi rasional melalui kajian tafsir dan pelatihan berpikir kritis; dan strategi indrawi melalui praktik ceramah, muhadharah, dan kegiatan dakwah langsung ke masyarakat. Strategi ini menunjukkan bahwa nilai-nilai QS. Ali-Imran:104 tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga dihidupkan dalam kehidupan santri sehari-hari. Dengan demikian, pesantren ini menjadi contoh konkret pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan dai Qur’ani yang siap berdakwah secara hikmah dan relevan di tengah tantangan zaman.

ABSTRACT

This thesis, entitled “*Qur’anic Da’wah Strategy at Pondok Pesantren Baitul Haq Trenggalek (An Analysis of Da’wah Verses in Qur’an Surah Ali-Imran:104)*”, was written by Sindy Elok Vitaloka, Student ID 126311213047, under the supervision of Dr. Mutrofin, M.Fil.I

Keywords: Da’wah Strategy, Qur’anic Da’wah, Islamic Boarding School

Da’wah strategy plays a crucial role in the successful delivery of Islamic teachings, especially within Islamic educational environments such as pesantren (Islamic boarding schools). Qur’an Surah Ali-Imran:104 presents three fundamental principles of Qur’anic da’wah: inviting to *al-khayr* (goodness), enjoining *al-ma’ruf* (what is right), and forbidding *al-munkar* (what is wrong). This verse also emphasizes the importance of a collective effort in carrying out da’wah as a form of social responsibility for the Muslim community. This study aims to examine the concept of Qur’anic da’wah in shaping the character of students as implied in the verse, and to explore the implementation of the Qur’anic da’wah strategy based on Surah Ali-Imran:104 at Pondok Pesantren Baitul Haq Trenggalek.

This research employs a qualitative method with a field study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants included the head of the pesantren, teachers (*ustadz*), and students actively involved in da’wah activities. Data analysis was conducted using descriptive-analytical techniques, grounded in Muhammad Ali Al-Bayanuni’s theory of da’wah strategies, which are categorized into three approaches: sentimental, rational, and sensory.

The findings reveal that Pondok Pesantren Baitul Haq applies an integrated Qur’anic da’wah strategy. The sentimental approach is implemented through moral development and spiritual role-modeling; the rational approach through Qur’anic interpretation sessions and critical thinking training; and the sensory approach through preaching practice (*muhadharah*), public speaking, and community da’wah activities. These strategies demonstrate that the values of Surah Ali-Imran:104 are not only taught theoretically, but are also embodied in the daily life of the students. Thus, the pesantren stands as a concrete model of Islamic education that cultivates Qur’anic preachers (*da’i*) capable of delivering da’wah wisely and relevantly in the face of contemporary challenges.